



Pembelajaran Terpadu Menulis Daftar Perkalian Menggunakan Metode Model melalui Bahan Ajar Terbatas

Rukman^{1*}, Rizky Aulia²

^{1,2}Sekolah Dasar Negeri 3 Parungpanjang, Banten, Indonesia

*E-mail: rukman9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kegiatan pembelajaran terpadu menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas; 2) hasil belajar menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Parungpanjang, Kabupaten Lebak, Banten pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang yang mengikuti pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas. Mereka berjumlah 23 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 22 siswa yang dipilih secara random dari anggota populasi. Inilah beberapa perangkat pembelajaran. Pertama, bahan ajar terbatas yang berisi model daftar perkalian. Kedua, rencana pembelajaran yang mencakup tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga, instrumen tes untuk kerja. Data proses pembelajaran terpadu menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Observasi dilakukan atas hasil rekaman elektronik terhadap kegiatan belajar-mengajar. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes unjuk kerja. Tes disusun mengikuti prinsip objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat tes yang valid. Data proses pembelajaran terpadu menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas dianalisis secara kualitatif sedangkan data hasil belajar menulis daftar perkalian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Setiap data dan analisis data dilakukan validasi internal. Hasil penelitian: 1) proses pembelajaran terpadu terlaksana sesuai perencanaan; 2) hasil belajar menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas dapat mencapai skor baku 71,07.

Kata Kunci: pembelajaran terpadu, menulis, daftar perkalian, metode model, bahan ajar terbatas

The Learning to Write Multiplication Lists Using the Model Method through Limited Teaching Materials

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) integrated learning activities to write multiplication lists using model methods through limited teaching materials; 2) learning outcomes to write multiplication lists using the model method through limited teaching materials. This research was conducted at SD Negeri 3 Parungpanjang, Lebak Regency, Banten in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study were 6th grade students at SD Negeri 3 Parungpanjang who took part in learning to write multiplication lists using the model method through limited teaching materials. They numbered 23 students. The sample for this research was 22 students selected randomly from members of the population. Here are some learning tools. First, limited teaching materials containing multiplication list models. Second, a learning plan that includes three activities, namely initial activities, core activities and final activities. Third, test instruments for work. Data on the integrated learning process of writing multiplication lists using the model method through limited teaching materials were collected using observation guidelines. Observations were made on the results of electronic recordings of teaching and learning activities. Learning outcome data is collected using performance test instruments. The test is prepared following objective and systematic principles so that it meets the requirements for a valid test. Data from the integrated learning process of writing multiplication lists using the modeling method through limited teaching materials were analyzed qualitatively, while data on the results of learning to write multiplication lists were analyzed using descriptive statistics. Every data and data analysis is carried out internal validation. Research results: 1) the integrated learning process was carried out according to plan; 2) the results of learning to write multiplication lists using the model method through limited teaching materials can reach a standard score of 71.07.

Keywords: integrated learning, writing, multiplication list, model method, limited teaching materials

Submitted
24/07/2024

Accepted
30/07/2024

Published
31/07/2024

Citation	Rukman, R., Aulia, R. (2024). Pembelajaran Terpadu Menulis Daftar Perkalian Menggunakan Metode Model melalui Bahan Ajar Terbatas. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, 529-536</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.617
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pembelajaran terpadu di SD/MI merupakan suatu jenis pembelajaran yang harus diintensifkan oleh para guru. Melalui pembelajaran terpadu pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran monolitik.

Secara syari pembelajaran terpadu harus menempatkan Bahasa Indonesia sebagai fokus terhadap mata pelajaran lain seperti Matematika. Dengan kata lain, menempatkan materi matematika sebagai fokus yang diintegrasikan ke dalam materi menulis Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang menyelisih sunah.

Untuk aspek menulis dalam Bahasa Indonesia, pembelajaran dapat diintegrasikan dengan materi Matematika seperti perkalian bilangan bulat. Kegiatan penelitian dengan fokus menulis yang dipadukan dengan matematika akan mencapai 2 tujuan. Pertama, terbentuknya keterampilan menulis numerik (angka). Kedua, terbentuknya pemahaman perkalian bilangan bulat yang suatu kegiatan penambahan berulang.

Sebagai guru yang bertugas di SD Negeri 3 Parungpanjang, pembelajaran terpadu urgen dilaksanakan dalam kegiatan penelitian di kelas 6. Dengan kata lain, penelitian dalam konteks pembelajaran ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis dan penguasaan matematika secara akademik.

Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan strategi tertentu. Strategi yang dipilih dalam artikel ini adalah metode pembelajaran dan bahan ajar.

Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode model. Melalui metode ini, disediakan model daftar perkalian sehingga dapat diteladani siswa.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran terpadu ini adalah bahan ajar terbatas. Bahan ajar ini hanya berisi model daftar perkalian dan bidang kosong tempat siswa berlatih membuat daftar perkalian,

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian. Judul yang serasi untuk penjelasan di atas adalah 'Pembelajaran Terpadu Menulis Daftar

Perkalian Menggunakan Metode Model dan Bahan Ajar Terbatas'.

Di bawah ini disajikan rumusan masalah yang merupakan fundasi artikel ini. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas di kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang?
- 2) Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas di kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang?

Inilah pula tujuan penelitian menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas. Pertama, untuk mendeskripsikan prosedur pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas di kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang. Kedua, untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas di kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang.

Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, bagi teman sejawat artikel ini diharapkan bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan baik dalam memilih materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan atau bahan ajar. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan ketika melakukan supervisi kepada para guru kelas. Fungsi supervisi dalam penelitian banyak dilakukan (Asraf, 2023:167–180; Amril, 2022:511–522; Masnah, 2023:325–334).. Ketiga, artikel ini juga bermanfaat bagi kepala sekolah karena berpeluang dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan Kelompok Kerja Kepala Sekolah. Keempat, artikel ini memiliki manfaat dari perspektif pembelajaran terpadu. Fokus pembelajaran ini adalah aspek menulis yang merupakan bagian dari materi Bahasa Indonesia. Aspek bahasa ini diintegrasikan dengan materi matematika yakni operasi perkalian bilangan bulat 1 sampai 10.



Daftar perkalian yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kesanggupan menulis perkalian 8 dan perkalian 9 dalam satu tes unjuk kerja formatif.

Artikel relevan ditemukan di beberapa artikel ilmiah jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Widyawati & Fuadin, A. (2023). Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 233–244.
- 2) Bungawati. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Teknik Tes Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.247>
- 3) Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 293–300. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Parungpanjang. Sekolah yang ber-NPSN 69726412 ini beralamat di Jl. Saluran Bendungan Cikoncang, Kp. Bejod, Parungpanjang, Kecamatan Wanasalam, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun 2023/2024. Waktu penelitian ini dipilah menjadi tiga kegiatan yakni kegiatan persiapan, kegiatan lapangan, dan kegiatan pelaporan.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang yang mengikuti pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas. Mereka berjumlah 23 siswa.

Sampel penelitian ini sebanyak 22 siswa. Jumlah ini ditetapkan sesuai dengan formula Slavin

dalam (Amin dkk., 2023:25; Razak, 2018:13; Santoso, 2023:34; Sarwono & Salim, 2017:44). Anggota sampel dipilih secara random sederhana dari anggota populasi.

Tabel-1
Jumlah Populasi dan Sampel Menulis Daftar Perkalian

No.	Populasi dan Sampel	Jumlah
1	Populasi	23
2	Sampel	22

Inilah beberapa perangkat pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model dan bahan ajar terbatas. Pertama, bahan ajar terbatas yang berisi model daftar perkalian merupakan bagian dari perangkat pembelajaran. Kedua, rencana pembelajaran mencakup tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga, instrumen tes untuk kerja.

Bahan ajar terbatas berisi model perkalian 7, 8, 9. Daftar perkalian ini disusun berdasarkan prinsip penambahan berulang. Inilah contoh daftar perkalian bilangan 9, yakni:

1	x 9 = 9
2	x 9 = 18
3	x 9 = 27
4	x 9 = 36
5	x 9 = 45
6	x 9 = 54
7	x 9 = 63
8	x 9 = 72
9	x 9 = 81
10	x 9 = 90
9	9
99	18
999	27
9999	36
99999	45
999999	54
9999999	63
99999999	72
999999999	81
9999999999	90

Rencana pembelajaran terfokus kepada kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan ini mencakup tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan perencanaan ini tidak berbeda dengan kegiatan lapangan yang tertera dalam butir 1 temuan artikel ini.

Data proses pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Observasi dilakukan atas hasil rekaman elektronik terhadap kegiatan belajar-mengajar.

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes unjuk kerja. Tes disusun mengikuti prinsip objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat tes yang valid yang tidak menggunakan penghitungan statistik.

Inilah prosedur penyusunan tes menulis daftar perkalian. Pertama, menentukan bilangan bulat yang menjadi tes perkalian. Bilangan bulat dipilih hanya bilangan 9. Kedua, menentukan angka maksimum perkalian 8 dan 9 yakni 15.

Data proses pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model melalui bahan ajar terbatas dianalisis secara kualitatif. Fokus analisis adalah menentukan kesesuaian data perencanaan pembelajaran dengan data kegiatan pembelajaran di kelas.

Data hasil belajar menulis daftar perkalian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Prosedur relevan untuk data ini adalah mean, mean baku persen, simpangan baku, dan modus. Razak (2015:19), Fraenkel dkk. (2012:117), Malik & Hamied (2014:81) menyebutkan bahwa jenis prosedur statistik deskriptif antara lain mean, persen, simpangan baku, dan modus.

Daftar cek-riccek dipakai untuk memvalidasi secara internal penghitungan skor mentah dan hasil analisis data. Validasi menggunakan teknik triangulasi waktu.

TEMUAN

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model dan bahan

ajar terbatas dibedakan menjadi 3 jenis kegiatan. Ketiga kegiatan itu dideskripsikan di bawah ini.

1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian menggunakan metode model dan bahan ajar terbatas berisi 3 kegiatan. Kegiatan awal yang dimaksud:

- 1) guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran yang dijawab oleh para siswa
- 2) setiap siswa menerima bahan ajar terbatas tentang cara menulis daftar perkalian 8 dan sembilan
- 3) setiap siswa difasilitasi guru untuk menulis nama dan kelas di halaman depan bahan ajar terbatas

1.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran menulis daftar perkalian menggunakan metode model dan bahan ajar terbatas sebanyak 16 kegiatan. Kegiatan inti yang dimaksud adalah:

- 1) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $1 \times 9 = 9$ beserta alasan melalui bahan ajar terbatas
- 2) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $2 \times 9 = 18$ yakni $9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 3) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $3 \times 9 = 27$ yakni $9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 4) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $4 \times 9 = 36$ yakni $9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 5) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $5 \times 9 = 45$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 6) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $6 \times 9 = 54$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 7) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $7 \times 9 = 63$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas



- 8) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $8 \times 9 = 72$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 9) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $9 \times 9 = 81$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 10) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $10 \times 9 = 90$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 11) siswa difasilitasi guru menulis perkalian 9 untuk $11 \times 9 = 99$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 12) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $1 \times 9 = 9$ beserta alasan melalui bahan ajar terbatas
- 13) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $2 \times 9 = 18$ yakni $9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 14) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $3 \times 9 = 27$ yakni $9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 15) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $4 \times 9 = 36$ yakni $9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 16) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $5 \times 9 = 45$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 17) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $6 \times 9 = 54$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 18) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $7 \times 9 = 63$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 19) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $8 \times 9 = 72$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 20) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $9 \times 9 = 81$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas

- 21) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $10 \times 9 = 90$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas
- 22) siswa difasilitasi ulang oleh guru menulis perkalian 9 untuk $11 \times 9 = 99$ yakni $9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9$ melalui bahan ajar terbatas

1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian bagi siswa kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang menggunakan metode model dan bahan ajar terbatas berisi 3 kegiatan. Kegiatan awal yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi untuk mengerjakan uji kompetensi menulis daftar perkalian 8 di rumah
- 2) siswa diinformasikan mengikuti ujian menulis daftar perkalian pada pertemuan mendatang
- 3) siswa menjawab salam guru ketika guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

2. Hasil Belajar Menulis Daftar Perkalian

Di bawah ini disajikan data mentah menulis daftar perkalian bilangan 9 bagi siswa kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang. Penyajian data menggunakan tabel.

Tabel-2

Skor Hasil Tes Menulis Daftar Perkalian Siswa Kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang

Kode	X	Total	Persen
601	9	11	81,82
602	9	11	81,82
603	9	11	81,82
604	9	11	81,82
605	9	11	81,82
606	8	11	72,73
607	8	11	72,73
608	8	11	72,73

Tabel-2 (Lanjutan)
Skor Hasil Tes Menulis Daftar Perkalian Siswa
Kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang

Kode	X	Total	Persen
609	8	11	72,73
610	8	11	72,73
611	8	11	72,73
612	8	11	72,73
613	8	11	72,73
614	8	11	72,73
615	8	11	72,73
616	7	11	63,64
617	7	11	63,64
618	7	11	63,64
619	7	11	63,64
620	7	11	63,64
621	6	11	54,55
622	6	11	54,55
sum	172		
mean	7,82	11	71,07
stdev	0,91		

Mengacu pada tabel di atas, diperoleh 5 ukuran statistik deskriptif bagi siswa kelas 6 SD Negeri 3 Parungpajang. Ukuran yang dimaksud:

- 1) mean 7,82 (71,07 persen)
- 2) simpangan baku 0,91
- 3) skor maksimum 10
- 4) skor minimum 6
- 5) modus 8

DISKUSI

Siswa kelas 6 SD Negeri 3 Parungpanjang awalnya mengetahui perkalian 9 karena hafalan. Maksudnya, mereka dapat menulis dapat perkalian semata-mata dari hasil menghafal yang dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui ketika perkalian memasuki bilangan ke-11 (11 x 9), mereka tidak dapat meneruskan penghitungan sehingga menjadi 99 melalui penghitungan:

$$9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 99$$

Menulis daftar perkalian menggunakan prinsip perkalian yakni penambahan berulang sesungguhnya memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan penyusunan daftar perkalian dengan bilangan lain. Sebagai contoh, bilangan yang dimaksud seperti 12 dan 13.

$$\begin{aligned} 1 \times 12 &= 12 \\ 2 \times 12 &= 24 \\ 3 \times 12 &= 36 \\ 4 \times 12 &= 48 \\ 5 \times 12 &= 60 \\ 6 \times 12 &= 72 \\ 7 \times 12 &= 84 \\ 8 \times 12 &= 96 \\ 9 \times 12 &= 108 \\ 10 \times 12 &= 120 \\ 11 \times 12 &= 132 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 \times 13 &= 13 \\ 2 \times 13 &= 26 \\ 3 \times 13 &= 39 \\ 4 \times 13 &= 52 \\ 5 \times 13 &= 65 \\ 6 \times 13 &= 78 \\ 7 \times 13 &= 91 \\ 8 \times 13 &= 104 \\ 9 \times 13 &= 117 \\ 10 \times 13 &= 130 \\ 11 \times 13 &= 143 \end{aligned}$$

Daftar perkalian di atas bersifat nonnaratif. Oleh karena itu, pada pembelajaran lanjutan penulisan perkalian dilakukan dengan sistem naratif. Inilah contoh narasi perkalian 12 melalui paragraf deduktif dan perkalian 13 menggunakan paragraf induktif.

Inilah perkalian bilangan 12. Pertama, satu dikali 12 sama dengan 12. Kedua, dua dikali 12 sama dengan 24. Ketiga, tiga dikali 12 sama dengan 36. Keempat, empat dikali 12 sama dengan 48. Kelima, lima dikali 12 sama dengan 60. Keenam, enam dikali 12 sama dengan 72. Ketujuh, tujuh dikali 12 sama dengan 84. Kedelapan, delapan dikali 12 sama dengan 96. Kesembilan, sembilan dikali 12 sama dengan 108. Kesepuluh, sepuluh dikali 12 sama dengan 120. Kesebelas, sebelas



dikali 12 sama dengan 132.

Pertama, satu dikali 13 sama dengan 13. Kedua, dua dikali 13 sama dengan 26. Ketiga, tiga dikali 13 sama dengan 39. Keempat, empat dikali 13 sama dengan 52. Kelima, lima dikali 13 sama dengan 65. Keenam, enam dikali 13 sama dengan 78. Ketujuh, tujuh dikali 13 sama dengan 91. Kedelapan, delapan dikali 13 sama dengan 104. Kesembilan, sembilan dikali 13 sama dengan 117. Kesepuluh, sepuluh dikali 13 sama dengan 130. Kesebelas, sebelas dikali 13 sama dengan 143. Itulah perhitungan perkalian 13.

Semakin banyak siswa diminta untuk menarasikan daftar perkalian, maka semakin tinggi tingkat keterampilan menulis paragraf. Hal ini sejalan dengan prinsip bahasa seperti pada aspek menulis dan membaca yakni keterampilan yang sangat ampuh dicapai oleh latihan (Razak, 2018:19; Dalman, 2014:91; Khasanah & Cahyani, 2016:161-175; Iskandarwassid & Sunendar, 2008:61; Nurhayati, 2008:110-116; Nurbaya, 2018:59-69

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Volume 14 , No. 1, Juni 2023, 15-31.*
- Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(4), 511-522.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>
- Asraf, H. M. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Menyusun Paragraf Faktual sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 167-180.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.244>
- Bungawati. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Teknik Tes Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2(2), 191-202.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.247>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(3), 293-300.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. N.; Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya dan UPI.
- Khasanah, A. & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, Jilid 4, Nomor 2, Juli 2016, 161-175.*
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Masnah. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi untuk Mereproduksi Paragraf Topik IPA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(3), 325-334.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.271>
- Nurbaya, S. dkk. (2018). Pengaruh Skemata terhadap Kompetensi Membaca Pemahaman Berbasis Taksonomi Ruddell. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 7, No. 1, 2018, 59-69.*

- Nurhayati. (2008). Berbagai Strategi Pembelajaran Bahasa dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 9, Nomor 2, Juni 2008, 110-116.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Sarwono, J. & Salim, H. N. (2017). *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Widyawati & Fuadin, A. (2023). Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 233–244. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.143>